

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka pengaruh tayangan sinetron terhadap perilaku berpacaran siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aengdake Bluto Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014 ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh tayangan sinetron terhadap perilaku berpacaran siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aengdake Bluto Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014, hal ini karena hasil korelasi product moment  $r_{xy} : 0,226$ .
2. Pengaruh tayangan sinetron terhadap perilaku berpacaran siswa Madrasah Aliyah Al-Hikmah Aengdake Bluto Sumenep Tahun Pelajaran 2013-2014 berada pada interval 0,200 sampai dengan 0,400 yang berarti termasuk pada katagori rendah.

#### B. Saran-Saran

1. Bagi konselor

Sebagai konselor hendaknya perlu memberikan layanan bimbingan tentang pergaulan remaja yang sehat, pengetahuan tentang pergaulan lawan jenis, akibat dan seks bebas, informasi tentang manfaat dari tayangan di televisi dan tayangan atau buruk bagi diri mereka. Diharapkan upaya ini dapat mencegah timbulnya pergaulan bebas dan mengarah pada seks bebas. Memberikan informasi kepada orang tua tentang tugas perkembangan siswa yang menginjak remaja dan hal-hal yang dapat mencegah timbulnya pergaulan yang bebas.

## 2. Kepala sekolah

Diharapkan dapat memfasilitasi, memberi kebijakan dan dukungan kepada konselor sekolah untuk mengadakan layanan bimbingan kepada para siswa mengenai pergaulan yang sehat, akibat pergaulan bebas dan manfaat dari sebuah tayangan televisi.

## 3. Orang tua

Sebagai orang tua diharapkan dapat memantau dengan baik perkembangan anak, serta membimbing dan menambah wawasan pengetahuan tentang seks secara dini dengan memperhatikan tugas perkembangan anak, pergaulan sehat khususnya dengan lawan jenis dan akibat dari pergaulan bebas. Mendampingi anak ketika menonton televisi dengan memberi bimbingan mengenai sebuah tayangan yang bermanfaat atau tidak bagi mereka.

## 4. Siswa

Sebagai siswa diharapkan senantiasa mengikuti layanan bimbingan yang diadakan oleh konselor sekolah/pihak sekolah, agar mampu membandingkan tayangan yang bermanfaat atau kurang memberi pengetahuan sesuai dengan perkembangan hidupnya khususnya pergaulan terhadap lawan jenis.

## 5. Bagi peneliti selanjutnya

Demi kesempurnaan penelitian diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi atau data tambahan seperti instrumen serta mengembangkan populasi atau wilayah penelitian dan sebagainya, seperti mengembangkan variabel yang akan diteliti baik variabel sikap maupun variabel perilaku berpacaran.